

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN SOIL OLEH LINEN ATTENDANT DI
SOFITEL BALI NUSA DUA BEACH RESORT**



**I Made Doni Darmawan
NIM 2215823122**

**PROGRAM STUDI DIII PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

TUGAS AKHIR

PENANGANAN SOIL OLEH LINEN ATTENDANT DI SOFITEL BALI NUSA DUA BEACH RESORT



**I Made Doni Darmawan
NIM 2215823122**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

TUGAS AKHIR

PENANGANAN SOIL OLEH LINEN ATTENDANT DI SOFITEL BALI NUSA DUA BEACH RESORT

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya di Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Bali**



**I Made Doni Darmawan
NIM 2215823122**

**PROGRAM STUDI DIII PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dengan judul “Penanganan Soil Oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk menguraikan Penanganan Soil Oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort serta untuk melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Studi D-III Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan yang baik inii, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, yang telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Kadek Dwi Pradnyani Novianti, S.Pd., M.Eng, selaku Koordinator Program Studi D-III Perhotelan yang telah memberi kesempatan kepada penulis

untuk menempuh pendidikan di Program Studi DIII Perhotelan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

5. Ida Ayu Ketut Sumawidari, S.E., M.Agb. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Ni Wayan Sintya Dewi, S.Tr.Par., M.Tr.Par selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
7. Bapak Jean-Pierre Joncas, selaku General Manager Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.
8. Bapak Gerald Tohjaya, selaku Training Manager di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang telah memberikan arahan dan kesempatan untuk memperoleh informasi untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh *Staff* di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi D-III Perhotelan yang telah membimbing penulis selama menempuh Pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
11. Bapak I Nyoman Sunarya Dinantha dan Ibu Ni Nyoman Sekarini kedua Orang Tua Penulis yang telah membesarkan dan mendidik sedari kecil.
12. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 21 Juli 2025

Penulis



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hotel	7
1. Pengertian Hotel	7
2. Klasifikasi Hotel	8
B. Housekeeping Department.....	8
1. Pengertian Housekeeping Department	8
2. Pengertian Linen Attendant	10
3. Pengertian <i>Linen</i>	10
C. Soil.....	12
D. Penanganan	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
A. Lokasi dan Sejarah Hotel	14
1. Lokasi Hotel.....	14
2. Sejarah Hotel	15
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Hotel	16
1. Usaha	16
2. Fasilitas	16
C. Struktur Organisasi Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.....	27
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Penanganan Soil Oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.....	36
B. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh seorang Linen Attendant Dalam Penanganan <i>Soil</i> di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort dan Solusinya Dalam penanganan <i>soil</i> oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach	46
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

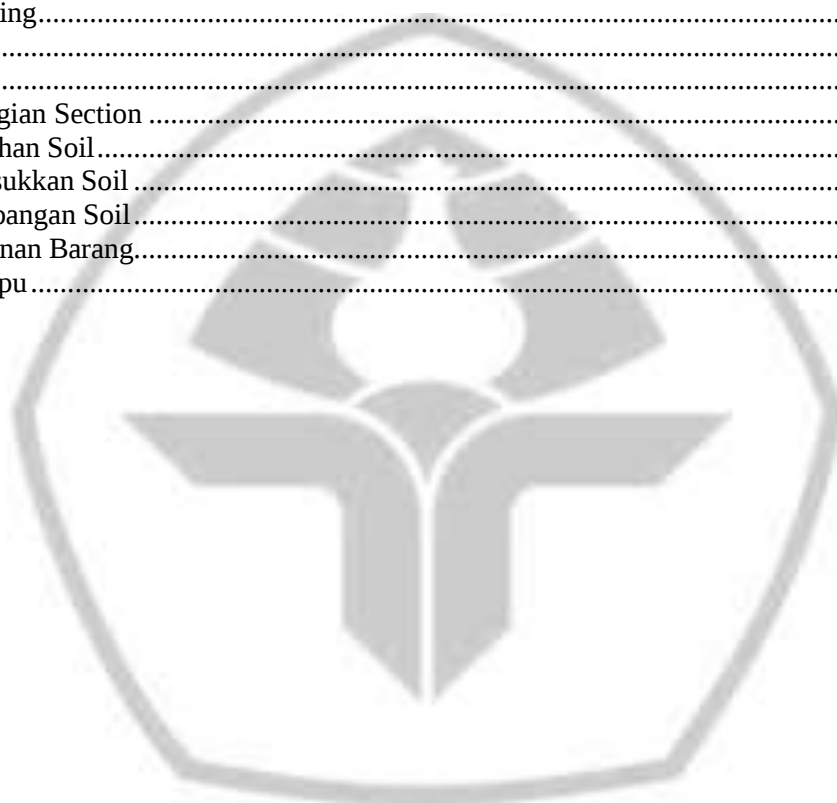
Tabel 3. 1 Jenis-Jenis Kamar Di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.....	20
Tabel 4. 1 Jenis-Jenis Linen Di Sofitel Bali Nusa Dua Beach.....	36



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Sofitel Bali Nusa Dua Bali Resort.....	14
Gambar 3. 2 KweeZeen Restaurant.....	22
Gambar 3. 3 Cucina Restaurant.....	23
Gambar 3. 4 Le Bar	23
Gambar 3. 5 L'Oh Bar.....	24
Gambar 3. 6 Toya Beach Bar and Grill.....	24
Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.....	28
Gambar 3. 8 Struktur Organisasi Housekeeping Departemen.....	29
Gambar 4. 1 Grooming.....	38
Gambar 4. 2 Trolly	39
Gambar 4. 3 Trolly	41
Gambar 4. 4 Pembagian Section	42
Gambar 4. 5 Pemilahan Soil.....	43
Gambar 4. 6 Memasukkan Soil	43
Gambar 4. 7 Penimbangan Soil.....	44
Gambar 4. 8 Penurunan Barang.....	45
Gambar 4. 9 Menyapu.....	45



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort

Lampiran 2 Kamar Hotel Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort

Lampiran 3 Restaurant dan Bar

Lampiran 4 Lembar Bimbingan



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort adalah salah satu hotel berbintang lima yang berlokasi di Lot N5 Kawasan ITDC Nusa Dua, Badung, Bali 80363. Hotel ini berjarak sekitar 12 Km dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Lokasinya juga berdekatan dengan objek wisata Waterblow, yang berjarak sekitar 2,3 kilometer. Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort merupakan bagian dari Accor Group, sebuah perusahaan perhotel, katering, restoran, dan pariwisata terkemuka di dunia yang berpusat di Prancis serta memperkerjakan lebih dari 150.000 orang di lebih dari 90 negara.

Hotel ini memiliki total 415 unit kamar, termasuk *suite* dan *villa*, yang dilengkapi dengan akses internet broadband gratis, pemandangan indah dari setiap kamar, serta kamar mandi mewah bergaya Prancis. Setiap kamar dan villa memiliki tipe dan luas yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi tamu. Dalam menjalankan operasionalnya, Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort memiliki beberapa departemen utama, antara lain Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Housekeeping, Departemen Teknik, Departemen Penjualan dan Pemasaran, serta Departemen Makanan dan Minuman.

Salah satu departemen penting dalam hotel ini adalah Departemen Housekeeping, yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, perawatan, dan keindahan tata ruang hotel. Housekeeping juga sering disebut sebagai “wajah” dari hotel karena mencerminkan kesan pertama yang dirasakan

tamu melalui kebersihan dan kerapian fasilitas yang ada. Departemen Housekeeping terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu bagian area publik, bagian kamar, bagian linen, bagian florist (penataan bunga), dan bagian taman (gardener).

Housekeeping Departemen memiliki banyak bagian salah satunya yaitu *Linen attendant*. *Linen attendant* adalah petugas yang menerima *linen* bersih dari *laundry*, penyimpanan *linen*, pendistribusian *linen-linen* bersih ke setiap *section* atau departemen yang membutuhkan, pengambilan *linen-linen* kotor dari sumber-sumbernya dan pengembaliannya.

Linen merupakan salah satu elemen penting dalam operasional hotel, khususnya di area kamar. Kebersihan kamar dan *linen* berperan besar dalam menciptakan kenyamanan bagi tamu, baik saat pertama kali memasuki kamar maupun selama masa tinggalnya. Pemberian *linen* yang bersih dan rapi bertujuan untuk memberikan kesan pertama yang baik dan menyenangkan kepada tamu. *Linen* kamar, seperti sprei, sarung bantal, dan handuk, idealnya diganti setiap tiga hari sekali atau sesuai dengan permintaan tamu. Oleh karena itu, *linen attendant* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh *linen* yang didistribusikan ke setiap bagian dalam kondisi bersih, tanpa lubang, dan bebas dari kerusakan. *Linen* yang rusak dalam operasional hotel biasanya diberi label "OO" (*Out of Order*).

Kebersihan dan kualitas linen sangat berpengaruh terhadap kepuasan tamu selama menginap di hotel.

Tugas akhir ini berbeda dengan tugas akhir sebelumnya yang disusun oleh (Ni Kadek Yuliantini, dkk, 2020), dengan judul "Penerimaan *Linen* Oleh *Linen Attendant* Sampai ke Host Station di Hotel Alila Villas Uluwatu" dimana dalam

Tugas Akhir tersebut membahas mengenai tahapan penerimaan *linen* oleh *linen attendant* hingga sampai ke *host station*.

Tugas akhir kedua yang disusun oleh (Triaswara, dkk, 2022) dengan judul “Pengelolaan *linen* berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA” dimana dalam Tugas Akhir tersebut membahas mengenai manfaat yang terjadi saat penerapan *linen* berbasis *Green Productivity*.

Dari penjelasan perbandingan tugas akhir diatas yang membahas mengenai penerimaan *linen* dan juga pengelolaan *linen*, disini penulis memutuskan untuk meneliti mengenai penanganan *soil*, dikarenakan dalam *operasional housekeeping*, khususnya pada bagian *linen*, proses penanganan *soil linen* (*linen* kotor) salah satu pekerjaan utama yang menentukan kebersihan dan kualitas layanan hotel. Penanganan *soil* yang tepat membantu memperpanjang umur *linen*, menjaga kualitas pelayanan, dan mendukung citra hotel. Sehingga, penanganan *soil* membutuhkan ketelitian, kecepatan, dan perhatian penuh dari *linen attendant* agar *soil* tidak tertukar, tidak rusak, dan sesuai jenisnya. Berdasarkan observasi di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, proses ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti tingginya volume *soil*, keterbatasan waktu distribusi, serta potensi kesalahan dalam memilah dan menangani *soil*. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penanganan *soil* dilakukan serta kendala apa saja yang dihadapi oleh *linen attendant* dalam proses tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memutuskan untuk mengangkat judul “Penanganan *soil* oleh *linen attendant* di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penanganan *soil* oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Linen Attendant dalam penanganan *soil* di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penulisan Tugas Akhir dengan judul “Penanganan Soil Oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort adalah sebagai berikut.

1. Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan Penangana *soil* oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.
- b. Untuk menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Linen Attendant saat penanganan *soil* di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

i. Mahasiswa

1. Sebagai salah satu syarat akademis yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Studi Perhotelan Diploma III pada Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.
2. Mengetahui secara detail bagaimana proses penanganan *soil* oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.

ii. Politeknik Negeri Bali

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi di perpustakaan bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir.

iii. Perusahaan (Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort)

1. Sebagai pedoman perusahaan dalam mengambil suatu tindakan yang tepat untuk menghindari hambatan-hambatan saat menangani *soil* oleh *linen attendant*.
2. Sebagai referensi tambahan untuk pihak hotel dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada tamu.

D. Metode Penulisan

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjabarkan terkait metode pengumpulan data yang dilakukan seperti berikut.

a. Observasi

Menurut Abdussamad (2021), observasi adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja.

Melalui jenis metode observasi tersebut, penulis melakukan pengumpulan informasi dan data-data melalui kegiatan praktik secara langsung di industri selama 6 bulan yang langsung berkaitan dengan penanganan soil oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018), wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan responden untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan objektif. Melalui jenis metode wawancara tersebut, penulis melakukan pengumpulan informasi dan data-data melalui wawancara kepada staff linen dan supervisor tentang penanganan soil oleh linen attendant di Sofitel Bali Nusa Dua.

2. Metode dan Penyajian Hasil

Metode analisis adalah pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi secara sistematis guna memahami suatu masalah atau fenomena. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan, membuat keputusan, atau memecahkan masalah berdasarkan data atau informasi yang tersedia. Sedangkan penyajian analisis adalah menggunakan teknik penyajian formal, yaitu hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan, diagram tabel, dan gambar.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanganan Soil Oleh Linen Attendant di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort

- a. Tahap persiapan. Pada tahap ini seorang *linen attendant* akan melakukan kegiatan persiapan diri, persiapan area kerja, persiapan perlengkapan kerja. Persiapan diri meliputi Kesehatan diri, mengambil seragam pada bagian *uniform*, penampilan diri dan melakukan absensi melalui *finger print*. Sedangkan persiapan area kerja meliputi pengambilan kunci ke store untuk membuka pintu gudang *soil*, setelah pintu terbuka *linen attendant* akan menyalakan lampu, kemudian *linen attendant* akan mengeluarkan *trolley* dari dalam gudang *soil*, menyalakan kipas angin yang berada di gudang *soil* agar adanya pertukaran sirkulasi udara.. Selanjutnya adalah persiapan perlengkapan kerja meliputi mempersiapkan *trolley*, menyiapkan *bag* untuk *soil* kotor, menyiapkan *log book* dan menyiapkan timbangan.
- b. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini yang dilakukan oleh seorang *linen attendant*, yaitu mengambil *trolley*, pembagian section untuk *linen attendant*, membawa semua *soil* ke dalam gudang *linen* kotor, melakukan pemilahan *soil*, penghitungan *soil*, memasukkan *soil* ke dalam *bag*, penimbangan *soil*, menurunkan barang dari mobil *texlan*, membersihkan ruangan *soil*.
- c. Tahap akhir. Pada tahap akhir ini *linen attendant* akan melakukan beberapa kegiatan yaitu: membersihkan *trolley* yang sudah selesai digunakan, menata

kembali semua *bag* dan juga timbangan seperti semula, membersihkan area *linen store* dan gudang *soil* dengan cara disapu dan dipel, memasukkan *trolly* dan mematikan semua lampu di *linen store* dan gudang *soil* dan menguncinya.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh seorang Linen Attendant Dalam Penanganan Soil di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort dan Solusinya

- a. Kurangnya tenaga kerja dalam jalannya operasional sangatlah berpengaruh, hal tersebut dapat membuat terjadinya keterlambatan dalam pengambilan dan juga pengiriman *soil* kepada setiap *room attendant*. Cara mengatasinya adalah *leader housekeeping* akan merekrut tenaga kerja baru atau mungkin meminjam tenaga kerja dari luar *section linen* sehingga dengan hal tersebut para *linen attendant* dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih cepat dan juga lancar.
- b. Keterlambatan dalam penjemputan *soil* oleh pihak *laundry* luar sangatlah berpengaruh dalam operasional, hal tersebut akan menyebabkan keterlambatan dalam proses pencucian pada *soil* sehingga akan menyebabkan telatnya kedatangan *linen* bersih ke hotel. Cara mengatasinya adalah *leader housekeeping* akan membuat kesepakatan waktu penjemputan dengan pihak *laundry* luar, sehingga penjemputan *soil* lebih terjadwal dan tidak mengalami keterlambatan yang dapat merusak jalannya operasional.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, khususnya dalam penanganan *soil* maka penulis dapat memberikan saran untuk kedua permasalahan di atas yaitu :

1. Leader housekeeping akan merekrut beberapa pekerja baru yang memiliki keahlian dalam bidang housekeeping, sehingga dengan adanya tambahan tenaga kerja, makan akan dapat memperlancar jalannya operasional.
2. Leader *housekeeping* akan membuat kesepakatan waktu penjemputan dengan pihak laundry luar, sehingga penjemputan *soil* lebih terjadwal dan tidak mengalami keterlambatan yang dapat merusak jalannya operasional.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, S., & Andi M. Rifiyan, S. M. P. (2019). Management of Linen Housekeeping in the Premiere Hotel Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arnawa, I. P. (2020). Pengaruh tingkat hunian kamar dan pendapatan spa terhadap laba operasional di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 54–63.
- Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengertian penanganan.”*
- Hidayat Sukriadi, E., Astiana, R., & Ahmad, N. (2021). Pengelolaan Linen Kamar di Internal Hotel Amaris Setiabudhi Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 6(2), 298–313. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i2.139>
- Ismail Suardi Wekke, D. (2019). Metode penelitian sosial. In *Penerbit Gawe Buku*.
- Nurmandhani, R., & Sugiarto, Y. (2018). Manajemen Linen di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 5(3), 19–27.
- Putri, E. D. H., & Wicaksono, F. (2015). Peranan housekeeping dalam meningkatkan kenyamanan tamu di The Sahid Rich Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 6(2). <http://lppm3.bsi.ac.id/jurnal>
- Silvia Maristy, H., & Rizky Trisna Murni, C. (2021). Upaya Meningkatkan Kinerja Room Boy Untuk Mendukung Operasional Housekeeping Departement Di Hotel New Saphir Yogyakarta. *Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan)*, 4(1), 2597–5323.
- Sudardana, I. K., & Adjiananda, A. D. (2021). Upaya Room Service Dalam

Meningkatkan Pelayanan Saat Pandemi Covid-19 Di Grand Puri Saron

Boutique Hotel Yogyakarta. *Jurnal Nusantara*, 4(2), 14–32.

Sukriadi, E. H., & Laksaguna, G. P. (2020). Management of linen housekeeping.

Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI), 2(1), 2020.

Zala, P. (2018). House-keeping. *How to Make Great Music Mashups*, 6(2), 169–

175. <https://doi.org/10.4324/9781315107288-11>



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI